

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjadi hal penting dalam suatu penelitian karena hal ini mengenai cara dan proses yang benar dalam pengumpulan data, analisa data, dan kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini, metode atau pendekatan yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif yang akan menggambarkan perilaku *Organizational Citizenship Behavior* pada karyawan penyadap karet (penderes) di Kebun Sarang Giting PT. Perkebunan Nusantara III (Persero).

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012) penelitian kuantitatif deskriptif merupakan penelitian yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu objek yang diteliti melalui data populasi dan sampel, dengan melakukan analisis dan kemudian membuat kesimpulan. Pendekatan kuantitatif dikarenakan data penelitian yang berupa angka-angka. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui fakta tentang *Organizational Citizenship Behavior* pada karyawan penyadap karet (penderes) di Kebun Sarang Giting PT. Perkebunan Nusantara III (Persero).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti akan melaksanakan penelitian ini di Kebun Sarang Giting PT. Perkebunan Nusantara III (Persero), Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara pada karyawan penyadap karet (penderes). Peneliti akan melaksanakan penelitian mulai April 2017 sampai dengan Mei 2017.

C. Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perilaku *Organizational Citizenship Behavior*.

D. Defenisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *organizational citizenship behavior* pada karyawan penyadap karet (penderes) di Kebun Sarang Giting PT. Perkebunan Nusantara III (Persero). *Organizational Citizenship Behavior* merupakan tindakan atau perilaku yang dilakukan karyawan, dengan suka rela tanpa paksaan, dalam mengedepankan hal-hal yang penting dalam organisasi. Dalam penelitian ini *Organizational Citizenship Behavior* pada karyawan mengacu pada hubungan komunikasi karyawan penyadap karet (penderes) dengan atasan maupun sesama rekan kerja, kondisi dan lingkungan kerja mencakup faktor teknologi informasi yang berkembang dan mempengaruhi kinerja karyawan penyadap karet (penderes) di Kebun Sarang Giting PT. Perkebunan Nusantara III (Persero).

E. Subjek Penelitian

Penentuan subjek penelitian ini ditetapkan berdasarkan kesesuaian dengan tujuan penelitian. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah karyawan penyadap karet (penderes) Kebun Sarang Giting PT. Perkebunan Nusantara III (Persero).

E.1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan wilayah objek/subjek penelitian yang memiliki kualitas atau ciri-ciri yang sesuai dengan kebutuhan penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dalam waktu tertentu kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan penyadap karet (penderes) di Kebun Sarang Giting PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) yang berjumlah 263 orang.

E.2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang sesuai dengan populasi (Sugiyono, 2012). Teknik *sampling* merupakan teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dari populasi dengan menggunakan proses tertentu. Teknik *sampling* diperlukan agar memperoleh sampel yang representative bagi populasinya dikarenakan analisis sebuah penelitian didasarkan pada data sampel sedangkan kesimpulan yang akan diberikan nanti akan diterapkan pada populasi (Azwar, 2010).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* yaitu *Simple Random Sampling*. Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi secara sederhana yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi itu. *Simple random sampling* memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian. *Simple Random Sampling* dilakukan untuk menentukan sampel pada karyawan penyadap karet (penderes) di Kebun Sarang Giting PT. Perkebunan Nusantara III yang berjumlah 263 orang dan diambil 152 orang karyawan penyadap karet (penderes) serta diadakannya proses pengundian untuk menentukan sampel yang dipilih.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data harus disesuaikan dengan tujuan penelitian dan bentuk data yang akan diambil serta diukur (Azwar, 2010). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi. Skala merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membuat dan memberikan beberapa pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada subjek penelitian secara tertulis untuk dijawab.

Skala psikologi yang digunakan adalah skala perilaku *Organizational Citizenship Behavior* dengan model *Likert*, yaitu skala berisi sejumlah aitem yang menggambarkan suatu gagasan atau daerah yang sedang diperhatikan. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala tertutup sehingga subjek penelitian dapat langsung memilih jawaban yang sudah tersedia pada pernyataan yang ada.

Skala disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan dimensi-dimensi yang membangun variabel tersebut.

Skala dalam penelitian ini terdiri atas pernyataan yang bersifat *favourable* yaitu bentuk pernyataan yang mendukung variabel dan *unfavourable* yaitu bentuk pernyataan yang tidak mendukung. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket model Skala Likert. Dimana alternatif jawaban terdiri dari empat kategori. Alternatif jawaban dan skor untuk setiap jawaban tersebut dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.1
Kriteria Pemberian Skor terhadap Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Nilai	
	Favourable	Unfavourable
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

F.1. Rancangan Skala *Organizational Citizenship Behavior*

Skala *organizational citizenship behavior* terdiri dari pernyataan-pernyataan yang disusun dari dimensi-dimensi *organizational citizenship behavior* yaitu: *altruism*, *conscientious*, *civic virtue*, *courtesy*, dan *sportsmanship*. Skala *organizational citizenship behavior* dapat dilihat dalam tabel 3.1.

Tabel 3.2
Rancangan Alat Ukur *Organizational Citizenship Behavior*

No	Dimensi	Indikator	F	UF	Jumlah	%
1	<i>Altruism</i>	Perilaku membantu rekan kerja	3	3	10	25.0%
		Mengerjakan sesuatu tanpa diminta	2	2		
2	<i>Conscientious</i>	Kehadiran, kepatuhan terhadap peraturan	2	2	8	20.0%
		Tidak menghabiskan waktu untuk hal-hal di luar pekerjaan	2	2		
3	<i>Civic Virtue</i>	Kemauan untuk bertoleransi tanpa mengeluh	2	2	8	20.0%
		Tidak membesar-besarkan permasalahan dalam pekerjaan	2	2		
4	<i>Courtesy</i>	Keterlibatan dalam fungsi-fungsi yang membantu organisasi	3	3	6	15.0%
5	<i>Sportsmanship</i>	Mengetahui informasi, kejadian atau perubahan dalam organisasi	2	2	8	20.0%
		Membuat pertimbangan dalam menilai rencana kegiatan yang terbaik dalam pekerjaan untuk perusahaan	2	2		
TOTAL					40	100%

Penelitian ini juga melihat perbandingan perilaku *Organizational Citizenship Behavior* pada karyawan penyadap karet (penderes) di Kebun Sarang Giting PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) dari beberapa faktor demografi, yaitu:

a. Usia

Usia yaitu satuan waktu yang mengukur waktu atau keberadaan subjek.

b. Suku

Suku yaitu golongan manusia yang terikat oleh kesadarannya dan identitasnya akan kesatuan suatu kebudayaan.

c. Lama kerja

Lama kerja yaitu lama waktu untuk melakukan pekerjaan yang telah ditempuh oleh subjek.

d. Agama

Agama yaitu suatu keimanan (kepercayaan) kepada Tuhan Yang Maha Esa serta kaidah yang dianut subjek.

e. Pendidikan

Pendidikan yaitu batas pendidikan terakhir yang ditempuh subjek.

f. Status perkawinan

Status perkawinan yaitu status subjek dalam perkawinan, yaitu subjek sudah menikah atau belum menikah.

g. Jumlah anak.

Jumlah anak yaitu jumlah anak yang dimiliki oleh subjek setelah menikah.

F.2. Uji Coba Instrumen

Uji coba alat ukur dalam penelitian ini yaitu skala *organizational citizenship behavior*. Uji coba alat ukur dalam penelitian ini adalah *try out terpakai*. *Try out terpakai* merupakan istilah yang digunakan untuk proses penelitian yang menggunakan sampel yang sama dengan sampel dalam uji validitas dan

reliabilitas (Setiadi, Matindas, & Chairy, 1998). Uji coba alat ukur dalam penelitian ini diberikan kepada 152 orang karyawan penyadap karet (penderes) PT. Perkebunan Nusantara III (Persero).

G. Validitas dan Reliabilitas

G.1. Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Valid berarti bahwa instrument yang telah dibuat dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur (Sugiyono, 2012).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Validitas isi merupakan suatu estimasi untuk melihat sejauh mana aitem-aitem dalam skala dapat mencakup keseluruhan kawasan isi yang akan diukur oleh tes tersebut. Untuk menjaga validitas isi dari aitem-aitem di dalam alat ukur, peneliti akan menguji relevansi isi tes dengan analisis rasional (kesesuaiannya dengan *blueprint* yang telah disusun oleh peneliti) dan meminta pendapat dari *professional judgement* yang dilakukan dengan cara berkonsultasi dengan dosen pembimbing (Azwar, 1997).

G.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan selalu menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2012). Reliabilitas alat ukur dapat dilihat dari koefisien reliabilitas yang menjadi indikator konsistensi atau alat kepercayaan hasil ukur, yang

mengandung arti dalam kecermatan pengukur (Azwar, 2012). Uji reliabilitas bertujuan agar dapat memperoleh instrument yang benar-benar dapat dipercaya.

Pada penelitian ini, uji reliabilitas yang digunakan adalah metode *internal consistency*. Pengujian penelitian menggunakan metode *internal consistency* yaitu memberikan satu kali pengujicobaan instrumen yang kemudian akan dianalisis dengan menggunakan teknik *alfa cronbach* (Sugiyono, 2012). Reliabilitas ini dinyatakan dalam koefisien reliabilitas yang berada dalam rentang angka dari 0.00 sampai dengan 1.00. Semakin koefisien reliabilitas mendekati angka 1, maka akan semakin tinggi reliabilitas alat ukur tersebut. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan mengolah data pada program *SPSS 18 version for Windows*.

H. Hasil Uji Coba Alat Ukur

Uji coba alat ukur dalam penelitian ini adalah skala *Organizational Citizenship Behavior* yang diberikan kepada 152 orang karyawan penyadap karet (penderes) di Kebun Sarang Giting yang juga merupakan sampel dari penelitian ini. Hasil uji reliabilitas untuk skala *Organizational Citizenship Behavior* adalah 0.865. Dapat disimpulkan bahwa alat ukur *Organizational Citizenship Behavior* memiliki reliabilitas yang baik dan hasil ukurnya terpercaya karena perolehan nilai *alfa cronbach* mendekati 1.00.

H.1. Skala *Organizational Citizenship Behavior* Uji Coba

Variabel *Organizational Citizenship Behavior* diukur menggunakan skala yang telah diuji coba. Alat ukur *Organizational Citizenship Behavior* dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Alat Ukur *Organizational Citizenship Behavior* Setelah Uji Coba

No	Dimensi	Indikator	F	UF	Jumlah	%
1	<i>Altruism</i>	Perilaku membantu rekan kerja	3	1	8	27.5%
		Mengerjakan sesuatu tanpa diminta	2	2		
2	<i>Conscientious</i>	Kehadiran, kepatuhan terhadap peraturan	2	1	5	17.0%
		Tidak menghabiskan waktu untuk hal-hal di luar pekerjaan	1	1		
3	<i>Civic Virtue</i>	Kemauan untuk bertoleransi tanpa mengeluh	1	1	5	17.0%
		Tidak membesar-besarkan permasalahan dalam pekerjaan	1	2		
4	<i>Courtesy</i>	Keterlibatan dalam fungsi-fungsi yang membantu organisasi	3	3	6	20.5%
5	<i>Sportsmanship</i>	Mengetahui informasi, kejadian atau perubahan dalam organisasi	2	2	5	17.0%
		Membuat pertimbangan dalam menilai rencana kegiatan yang terbaik dalam pekerjaan untuk perusahaan	1			
TOTAL					29	100%

I. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

I.1. Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti mulai mengontruksi alat ukur dalam bentuk skala yaitu skala *Organizational Citizenship Behavior* yang pembuatannya mengacu pada teori yang telah diuraikan sebelumnya. Setelah peneliti menyelesaikan pembuatan aitem yang telah disesuaikan dengan *blueprint*, peneliti melakukan dan bimbingan dengan dosen pembimbing. Setelah selesai, alat ukur siap untuk diuji coba.

I.2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Skala *Organizational Citizenship Behavior* yang telah selesai, harus melewati uji coba terlebih dahulu untuk mengetahui apakah skala *Organizational Citizenship Behavior* adalah skala yang memiliki validitas dan reliabilitas yang baik atau tidak. Peneliti melakukan uji coba terpakai yang juga merupakan tahap penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 27 April 2017 kepada 152 orang karyawan penyadap karet (penderes) di Kebun Sarang Giting PT. Perkebunan Nusantara III (Persero). Setelah data uji coba terpakai terkumpul, peneliti melakukan skoring data, dan kemudian melakukan uji coba validitas dan reliabilitas pada skala *Organizational Citizenship Behavior* melalui koefisien *alpha cronbach* dengan menggunakan *SPSS 18 for windows*. Setelah melakukan skoring, pengujian validitas dan reliabilitas, aitem-aitem pada alat ukur *Organizational Citizenship Behavior* banyak terbuang, tetapi pada setiap aitem-

aitem yang masih tersisa dapat mengukur setiap indikator dari dimensi *Organizational Citizenship Behavior*.

J. Metode Analisis Data

Analisa data berfungsi untuk memberikan deskripsi tentang subjek penelitian yang diperoleh berdasarkan dari variabel yang diteliti. Variabel dalam penelitian ini adalah perilaku *Organizational Citizenship Behavior*. Data yang dikumpulkan tersebut melalui skala resiliensi akademik yang diolah menggunakan metode statistik. Sehingga setelah dilakukannya analisis data, akan didapatkan data berupa persentase, skor minimum, skor maksimum, mean, dan standar deviasi dengan analisis statistik dengan menggunakan program *SPSS 18 for Windows*.

Sebelum melakukan analisis data, dilakukan uji asumsi yang berupa uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh membentuk distribusi normal atau tidak. Dengan teknik yang digunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Dengan ketentuan yang digunakan, jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas (p) $> 0,05$, sebaran data normal. Sedangkan, apabila nilai probabilitas (p) $< 0,05$, sebaran data tidak normal (Hadi, 2000).